

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Penelitian yang telah dilakukan tentang representasi perempuan urban dalam film *Sleep Call* menggunakan menemukan bahwa konstruksi sosial tentang perempuan urban dapat direpresentasikan kedalam film dengan pemaknaan melalui visual pada 9 *scene* ditandai dengan yaitu ; moda transportasi perempuan urban, rokok sebagai tanda pengalihan pikiran perempuan urban, tempat tinggal perempuan urban(yang menandakan kepadatan penduduk), hiburan yang sering dilakukan oleh perempuan urban, ekonomi dan resiko pekerjaan perempuan urban, kesenjangan sosial yang memperlihatkan hubungan antara usaha dan kemudahan perempuan urban, hubungan dan antusiasme terhadap orang yang baru dikenal oleh perempuan urban, dan yang terakhir penggambaran visual terkait mentalitas perempuan urban, kondisi perempuan urban yang sudah berumah-tangga, dan kesetaraan gender pada pekerjaan perempuan urban.

Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa perempuan urban dalam film *Sleep Call* yaitu ; Pertama, seseorang yang tinggal di wilayah urban dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan memilih untuk bekerja tidak mepedulikan keinginannya. Kedua, sebagai seorang yang memiliki sifat tabah, keras, dan sabar. Ketiga, sebagai seseorang yang memiliki ketahan mental yang sensitif, sehingga menjadikan seseorang yang rentan terkena gangguan mental seperti depresi, keresahan, dan halusinasi atau dalam bahasa psikologi mental *skizofrenia*.

#### **5.2 SARAN**

Saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya, untuk lebih berfokus pada pemaknaan tanda semiotika dengan teori-teori lainnya. Diusahakan untuk bisa memberikan referensi sumber yang valid, agar pemaknaan tanda yang ditandai pada film ini, dapat memiliki arti yang dapat dipercaya keabsahannya. Saran topik pembahasan selanjutnya berkaitan dengan pola komunikasi pada masyarakat urban sangat relevan pada penelitian selanjutnya.